

## **PENGARUH VIDEO PENDEK YOUTUBE TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA DI SMPN 1 PRAYA TIMUR**

Embun Sapira<sup>1</sup>, Muhlis<sup>2</sup> I Putu Artayasa  
Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia  
embunsapira@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The learning process at SMP Negeri 1 Praya Timur is still monotonous, making some students not interested in studying both when receiving learning material during the pandemic and after the pandemic. This research aims to determine whether there is a difference in the understanding of science concepts of students at SMPN 1 Praya, who take part in learning using short YouTube videos and students who take part in learning without using short YouTube videos. This type of research is a quasi exsperiment with a nonequivalent control group design. The population in this study were Class VIII students at SMP Negeri 1 Praya Timur. With a sample of 64 students who were then divided into 2 classes, namely the experimental class and the control class. The results of the hypothesis test also show a sig value. (2-tailed) is smaller than  $\alpha$ , namely  $0.009 < 0.05$ , which means that there is a difference between students' understanding of science concepts at SMPN 1 Praya Timur, who take part in learning using short YouTube videos and students who take part in learning without using short YouTube videos.*

*Keywords: Understanding Science Concepts, Short Videos, YouTube*

### **ABSTRAK**

Proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Praya Timur masih bersifat monoton membuat beberapa peserta didik tidak tertarik untuk belajar baik saat menerima materi pembelajaran di masa pandemi dan setelah pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pemahaman konsep IPA siswa di SMPN 1 Praya, yang mengikuti pembelajaran menggunakan video *pendek youtube* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan video *pendek youtube*. Jenis penelitian merupakan quasi experiment dengan desain *nonequivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Praya Timur. Dengan sampel sebanyak 64 siswa yang kemudian dibagi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,009 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan antara pemahaman konsep IPA siswa di SMPN 1 Praya Timur, yang mengikuti pembelajaran menggunakan video pendek *youtube* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan video pendek *youtube*.

**Keyword:** Pemahaman Konsep IPA, Video Pendek, Youtube

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan Nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara

terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Makna pendidikan dalam undang undang No. 20 Tahun 2003, diartikan sebagai

usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan kekuatan spiritualnya dalam beragama, ahlak, kecerdasan, penguasaan diri, pengendalian diri, serta keterampilan yang luhur, apa yang dibutuhkan diri sendiri, masyarakat, negara dan bangsa.

Lebih dari satu tahun pandemi virus corona melanda dunia dimana pandemi virus corona ini berhasil merubah tatanan dunia tidak terkecuali dunia pendidikan. Sistem pendidikan harus diubah yang sebelumnya kegiatan pembelajaran di laksanakan secara penuh di sekolah dengan bertatap muka secara langsung kini harus diubah dengan sistem pembelajaran yang dilakukan tidak hanya di sekolah tetapi dilengkapi dengan pembelajaran dari rumah atau jarak jauh yang dikenal dengan sebutan online (daring). Tanpa disadari sistem pembelajaran baru yang diterapkan tersebut dapat berdampak buruk bagi dunia pendidikan. Menurut Moore *et all* (dalam Firman dan Sari, 2020), menjelaskan bahwa pembelajaran online (daring) merupakan kegiatan pembelajaran yang memerlukan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Berdasarkan hasil *study* literatur bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring) yang mengurangi sistem pembelajaran tatap muka selama pandemi covid 19 tidak efektif. Hal ini tidak berjalan dengan baik

pada proses pemahaman materi yang disampaikan oleh guru (Mahyadin, 2020). Dampak dari pembelajaran daring yang membatasi pembelajaran tatap muka tersebut masih dialami diberbagai sekolah baik ditingkat SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi meskipun saat ini sistem pembelajaran sudah mulai berjalan normal yaitu memperbanyak tatap muka. Kondisi ini disebabkan oleh rasa malas yang dikarenakan sudah terlalu asyik bermain selama di rumah dan merasa bosan pada saat disuruh untuk mempelajari materi, serta kurangnya pemahaman terhadap materi yang telah diberikan sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam mencerna pembelajaran tersebut dan membuat beberapa peserta didik tidak tertarik untuk belajar. Oleh karena itu ada beberapa siswa yang tidak membuka, membaca dan memahami materi yang sudah diberikan, sehingga sikap seperti ini akan menghambat pendidik dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik (Annisa *et all*, 2020).

Pembelajaran tatap muka saat ini dilakukan dengan berbagai cara oleh para pendidik setelah pandemi covid tujuannya untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam proses belajar, menarik perhatian peserta didik sehingga memunculkan rasa ingin tahu dan semangat pada saat belajar. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang dialami pendidik dapat melakukan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Kehadiran media pembelajaran dalam peroses pembelajaran sangat membantu siswa untuk memahami

sesuatu konsep tertentu yang sulit dijelaskan dengan bahasa verbal. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Selain itu media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media yang sedang berkembang saat ini yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah media *youtube* (Tafonao, 2019). Media ini bertujuan untuk menciptakan kondisi dan suasana pada proses pembelajaran yang menarik, tidak monoton dan menyenangkan sehingga peserta didik akan merasa tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Video pembelajaran *youtube* juga memudahkan peserta didik untuk mengulang-ulang materi sampai mereka memahami materi yang dipelajari.

*Youtube* merupakan situs web yang paling populer dan digunakan untuk video sharing, dimana di dalam situs web ini pengguna dapat menonton atau memuat dan berbagi klip video. *Youtube* sebagai salah satu layanan dari google yang memfasilitasi penggunaanya dalam mengupload video yang akan bisa diakses oleh pengguna yang lainnya bahkan dari seluruh dunia, *youtube* juga dapat dikatakan sebagai database video yang paling populer di dunia internet, paling lengkap dan sangat bervariasi. *Youtube* hadir dengan menawarkan fitur-fitur yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini sehingga *youtube* sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang

dibutuhkan pengguna (Faiqah *et al*, 2016).

Di era globalisasi, penggunaan internet berkembang sangat pesat sehingga *Youtube* merupakan salah satu website paling populer di kalangan masyarakat saat ini. Ditinjau dari segi pembelajaran, *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran tatap muka setelah pandemic covid yang dapat membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan kembali seperti sebelum pandemi covid. Dengan adanya *youtubependidik* dapat menampilkan video pembelajaran yang interaktif dan menarik. Melalui media *Youtube*, para peserta didik dapat menumbuhkan kreativitasnya dan menjadikannya sebagai media berekspresi. *Youtube* sebagai situs media berbagi video online terbesar dan populer di internet serta dapat di akses dari berbagai kalangan usia, oleh karena itu *Youtube* dapat berpotensi dan tidak salah apabila dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai media pembelajaran. Zaman sekarang ini banyak pengguna media *Youtube* yang mengupload video terutama pendidik yang menyediakan video tentang pembelajaran (Arham, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Alwi Maktaludin, selaku guru IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Praya Timur, informasi yang didapat bahwa pemahaman konsep IPA peserta didik di SMP Negeri 1 Praya Timur saat menerima materi pembelajaran pada saat pandemi dan setelah pandemi masih sama yaitu masih rendah. Hal ini disebabkan oleh

rasa malas yang dikarenakan sudah terlalu asyik bermain selama di rumah dan merasa bosan pada saat disuruh untuk mempelajari materi, serta kurangnya pemahaman terhadap materi yang telah diberikan sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam mencerna pembelajaran tersebut dan membuat beberapa peserta didik tidak tertarik untuk belajar. Oleh karena itu ada beberapa siswa yang tidak membuka, membaca dan memahami materi yang sudah diberikan, sehingga sikap seperti ini akan menghambat pendidik dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik. Informasi selanjutnya yang didapat bahwa di sekolah tersebut guru mata pelajaran IPA tidak pernah menggunakan video pendek *Youtube* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA. Sehingga dilakukan penelitian dengan tujuan mengetahui Pengaruh video pendek *youtube* terhadap pemahaman konsep IPA siswa di SMPN 1 Praya Timur.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yakni penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2018). Perlakuan yang sengaja diberikan dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan video pendek *youtube* dalam proses pembelajaran

yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep IPA siswa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pre-test* dan *post-test* untuk membandingkan hasil pemahaman konsep IPA siswa, Kedua kelas tersebut dipilih secara random dengan cara diundi digunakan dalam menentukan kelas yang akan bertindak sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dan hasil undian di dapat kelas yang bertindak sebagai kelas eksperimen adalah kelas VIII-4 sedangkan kelas VIII-3 adalah kelas yang bertindak sebagai kelas kontrol.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Praya Timur pada semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas VIII SMP Negeri 1 Praya Timur. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video pendek *youtube* sedangkan kelas kontrol belajar menggunakan metode konvensional.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal, bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep IPA siswa.

Selanjutnya pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran selama penelitian di SMP Negeri 1 Praya Timur dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam perekonstruksian penelitian, berupa foto-foto kegiatan selama proses penelitian yang dilakukan seperti kegiatan pembelajaran, data hasil belajar peserta didik selama penelitianserta dokumen-dokumen yang berhubungan selama penelitian seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasana sekolah, data guru dan data siswa.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data hasil observasi. Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menganalisis data hasil pemahaman konsep IPA siswa

melalui uji hipotesis, kemudian hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018). Uji hipotesis dilakukan melalui analisis kovarian (anakova) dan sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data penelitian ini diperoleh dari dua Kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas VIII-4 yang dijadikan sebagai Kelas Eksperimen diberi perlakuan yaitu belajar dengan menggunakan media video pendek youtube dalam menerima materi sistem gerak pada manusia yang disampaikan oleh guru sedangkan Kelas VIII-3 sebagai Kelas Kontrol tidak diberi perlakuan yaitu belajar tanpa menggunakan video pendek youtube. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data pemahaman konsep IPA Siswa pada materi sistem gerak pada manusia. Data pemahaman konsep IPA siswa diperoleh dari lembar tes pemahaman konsep IPA siswa yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan yang terdiri dari 25 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

**Tabel 1. Prestasi Pemahaman Konsep IPA Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

---

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
-------------------------	----------------------

---

	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Skor Tertinggi	17	23	15	18
Skor Terendah	8	10	6	9
<b>Ratat-rata</b>	<b>12.406</b>	<b>16.875</b>	<b>9.781</b>	<b>13.156</b>

Keterangan: Skor dalam tabel merupakan jumlah jawaban siswa yang benar dengan skor maksimal 25.

### Uji Hipotesis

Sebelum data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis parametris, yaitu uji Anacova maka data perlu di uji terlebih dahulu melalui uji prasyarat. Uji prasyarat terdiri dari dua jenis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut terdistribusi homogen atau tidak. Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan uji Anacova.

Uji normalitas data pemahaman konsep IPA Siswa dilakukan pada data pre-test dan post-test pada Kelas Eksperimen dan Kontrol. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS 21.00 dimana taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% (0,05). Berdasarkan uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi > 0,5 maka data pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Pre-test Dan Pos-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
PreTest Kelas Eksperimen	0,121	32	0,200 <sup>*</sup>
PostTest Kelas Eksperimen	0,100	32	0,200 <sup>*</sup>
PreTest Kelas Kontrol	0,205	32	0,150
PostTest Kelas Kontrol	0,155	32	0,056

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji homogenitas data pre-test Kelas ekperimen dan Kontrol pada pemahaman konsep IPA siswa

sebesar 0,941, sedangkan pada post-test sebesar 0,938 menunjukkan bahwa nilai Sig. (Signifikan) lebih

besar dari  $\alpha$  (Sig. >  $\alpha$  (0,05)), sehingga seluruh data tersebut dikatakan mempunyai varian yang homogen.

Seluruh perhitungan uji homogenitas data dengan menggunakan uji levene dengan bantuan program SPSS 21.00

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data Pre-test Dan Pos-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,006	1	62	,941
Posttest	,006	1	62	,938

Uji hipotesis yang digunakan adalah Anacova yang merupakan prosedur statistik yang dilakukan guna menguji variabel bebas maupun variabel terikat yaitu pengaruh video pendek youtube (variabel bebas) terhadap pemahaman konsep IPA siswa (variabel terikat) pada materi sistem gerak manusia pada kelompok

eksperimen (VIII-4) dan kelompok kontrol (VIII-3) di SMPN 1 Praya Timur.

Data hasil uji Anacova akan menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hasil uji anacova ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Anacova Data Pre-test Dan Pos-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: PosTest Pemahaman Konsep IPa						
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	395,011 <sup>a</sup>	2	197,50	33,656	,000	,525
Intercept	143,760	1	143,76	24,497	,000	,287
PreTest	173,745	1	173,74	29,607	,000	,327
Kelompok	42,989	1	42,989	7,325	,009	,107
Error	357,974	61	5,868			
Total	15183,000	64				
Corrected Total	752,984	63				

a. R Squared = ,525 (Adjusted R Squared = ,509)

Berdasarkan data hasil kemampuan pemahaman konsep IPA siswa pada materi sistem gerak

manusia melalui pembelajaran menggunakan video pendek youtube ditunjukkan dengan data pre-test dan

post-test untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil uji hipotesis menggunakan uji Anacova pada nilai kemampuan pemahaman konsep IPA siswa menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,009 < 0,05$ . Berdasarkan cara pengambilan keputusan pada uji hipotesis, bahwa kondisi ini menginformasikan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima. Artinya terdapat perbedaan antara pemahaman konsep IPA siswa di SMPN 1 Praya Timur, yang mengikuti pembelajaran menggunakan video pendek youtube dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan video pendek youtube. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan pemanfaatan video pendek youtube dalam pembelajaran IPA materi sistem gerak manusia, dimana pada pembelajaran ini, guru mengirimkan url video youtube yang sesuai dengan materi kepada siswa melalui aplikasi whatsapp dapat membuat siswa lebih tertarik belajar, hal tersebut disebabkan materi pelajaran yang disampaikan melalui video pendek youtube dirancang demikian kreatifnya agar lebih menarik, dilengkapi penjelasan

dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mujianto, 2019) yang menyatakan bahwa peserta didik akan lebih tertarik dalam memahami suatu pengetahuan dengan memanfaatkan video di youtube. Video pendek youtube dapat membuat siswa lebih mudah dan cepat memahami materi dibandingkan dengan membaca buku, karena media dirancang sedemikian rupa agar peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut (Iwantara et al., 2014), Hal yang menarik dalam pembelajaran jika menggunakan media video pendek youtube, salah satunya adalah terdapatnya efek teks, efek suara gambar bergerak, yang mengandung instruksi pembelajaran dan animasi didalamnya. Animasi yang disertai instruksi pembelajaran yang dihadirkan dapat memvisualisasikan konsep yang abstrak menjadi lebih nyata sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar. Video animasi tidak hanya berkontribusi membantu melengkapi informasi pembelajaran, tetapi juga dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Artayasa et al (2022) menyatakan bahwa video



pembelajaran memungkinkan guru menggabungkan pesan berupa tulisan dan gambar dengan pesan berupa suara, sehingga dapat meningkatkan daya tarik pesan yang disampaikan. Hal ini menyebabkan siswa lebih termotivasi untuk mengetahui isi pelajaran karena adanya tayangan video tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Agustiningsih (2015) bahwa tayangan video dapat mengurangi kebosanan siswa belajar karena dapat memvariasikan dengan sesuatu yang bersifat hiburan berupa gambar yang lucu dan suara yang merdu. Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, tayangan video animasi juga berdampak meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan video menurut Handayani et al. (2021), menegaskan bahwa penggunaan video dapat meningkatkan hasil belajar Biologi. Busdayu et al. (2021) juga menyatakan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran berimplikasi meningkatkan hasil belajar IPA siswa SMP. Hal menarik lainnya yang menyebabkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media video pendek youtube lebih tinggi dibandingkan dengan media riil

dan media charta karena, bagi beberapa sekolah media video pendek youtube adalah media baru yang interaktif yang sarat dengan Information Technology (IT) sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih dalam. Selain dari konsep yang menarik yang ada di dalam video youtube, kelebihan youtube yang lain yaitu menemukan situs yang mudah untuk diakses, baik itu melalui smartphone, laptop maupun computer. Menurut Setiawati & Ekayanti, (2020), proses pembelajaran menggunakan media video pendek youtube, yaitu dengan hanya menyisipkan URL video yang akan dipilah pada situs Youtube.

Pemanfaatan video pendek youtube sebagai media pembelajaran membantu ketersampaian pesan. Menurut Pratiwi & Hapsari, (2020), salah satu layanan berbagi video di internet yang terpopuler saat ini adalah YouTube. YouTube sebagai sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang memungkinkan para pengguna mengunggah, mencari video, menonton, diskusi/tanya jawab dan berbagi klip video secara gratis. Video-video tersebut adalah video klip, film, TV, serta video buatan para pengguna.

Situs online yang menjadi video provider di dunia dan paling dominan, selain itu Youtube juga tidak memiliki batasan durasi untuk mengunggah video. Keunggulan lain dari video YouTube yaitu memberikan tawaran layanan tanpa bayar khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang termasuk dalam sistemnya. Tidak perlu menggunakan akun premium jika ingin mengakses video atau melakukan pembayaran dengan sejumlah uang dalam waktu tertentu. Pengguna YouTube dapat mengunduh beberapa video dan setelah berhasil. Video youtube merupakan media sosial yang paling banyak peminatnya di kalangan masyarakat. Di mana berdasarkan data kutipan dari (CNN, 2015) Youtube paling populer diantara kalangan anak muda dewasa, kulit hitam dan Hispanik. Seperti banyak situs jejaring sosial, Youtube banyak digunakan oleh pengguna diantara umur 18 hingga 29 tahun dengan presentase 82%.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Fatmawati et al., 2018), dimana berdasarkan hasil penelitiannya yaitu rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media youtube yaitu 61,78 lebih tinggi

daripada rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media youtube yaitu 59,23. Sehingga penggunaan video pendek youtube dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA siswa di SMPN 1 Praya Timur.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh penggunaan video pendek youtube terhadap pemahaman konsep IPA siswa di SMPN 1 Praya Timur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiniingsih. (2015). Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Pancaran*, 4 (1), 55-68.
- Annisa dan Ernawati. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Di Kota Makassar. *Jurnal Binomial*, 3 (1).
- Arham, Mutmainnah. (2020). *Efektivitas Penggunaan Youtube*

- Sebagai Media Pembelajaran. Diakses dari laman <https://www.academia.edu/43660143/>. Pada hari Rabu, 8 September 2021.
- Artayasa, I.P, Muhlis, Sukarso, Aa. Hadiprayitno, Gito. (2022). Penyuluhan Pemanfaatan Video Animasi Untuk Pembelajaran Selama Pandemi Covid-2019 di SMPN 3 Mataram. *Jurnal PEPADU*, 3 (1).
- Busdayu, Z. A., Artayasa, I P., dan Kusmiyati, K. (2021). The effect of implementation of animated video on online learning during the covid-19 pandemic on students science learning outcomes. *Jurnal Pijar MIPA* 16(4), 498-504. DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jpm.v16i4.2724>
- CNN. (2015). YouTube dalam Angka-Angka. Diakses dari laman <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/2015021414354418532127/youtube> dalamangka-ang. Pada hari Rabu, 8 September 2021.
- Fatmawati, A., Nofisulastri, N., Adawiyah, S. R., & Devi, N. S. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Media Youtube di MA Annajah Ponpes Al Halimy Sesela. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1), 58. Diakses dari laman <https://doi.org/10.33394/bjib.v6i1.2366>.
- Faiqah, fatty, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5 (2), 260-272.
- Firman dan Sari Rahayu Rahman. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 di Indonesian. *Journal of Education Science (IJES)*, 02 (02), 81-89.
- Handayeni, T., Artayasa, I P., dan Rasmi, D. A. C. (2021). Developing online learning video based on the science technology society (STS) to improve biology learning outcomes. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(4), 473-478. DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jpm.v16i4.2794>

- Iwantara, I., Sadia, I., & Suma, I. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pemahaman Konsep Siswa e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA Undang-Undang Nomor 20 Tahun adalah usaha sa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 4. laman <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>. Pada hari kamis, 9 september 2021.
- Setiawati, G. A. D., & Ekayanti, N. W. (2020). Potret Pembelajaran Menggunakan Whatsapp , Google Classroom, dan Youtube di Masa Pandemi COVID-19. Percepatan Penanganan COVID-19 Berbasis Adat Di Indonesia, 225–230.
- Mahyidin. (2020). Pengaruh Youtube Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Biologi Pada Peserta Didik Kelas X IPA di SMAN 1 Ciampel. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*. Vol. 1 (2).
- Mujiyanto, Haryadi. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5 (1), 135-159.
- Pratiwi, B., & Puspito Hapsari, K. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282. Diakses dari
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Tafonao, Talizaro. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (2), 103-114.